



Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Aplikasi Bibit

Mayang Azzahra Dika Ramadhani, Dewi Kusumowati, Wahyu Setiyorini

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Merdeka Malang,
Jl. Terusan Dieng No 62-64 Klojen, Pisang Candi, Kota Malang, Jawa Timur

Article history:

Received: 2023-07-14

Revised: 2023-07-25

Accepted: 2023-08-14

✉ Corresponding Author:

Name author:

E-mail: mayangazzahrara@gmail.com

Abstract

Based on observations of students who have invested, many of them use the Bibit App. Apart from the low initial investment cost, they also trust the Bibit App because it is registered with the Financial Services Authority (OJK). The Bibit App was created with the aim that people can immediately start investing easily and get risks that match their financial goals. This study was conducted to examine whether perceived benefits, perceived convenience, investment risk and investment knowledge have an influence on student interest in investing in the Bibit Application. This study uses a sample of undergraduate students at Merdeka University of Malang who have and have used the Bibit Application as a means of investment with a total of 64 respondents. This research method is quantitative research, the data obtained through google form is a type of primary data. The data in this study were processed using the SPSS (Statistical Package for Social Sciens) version 23 application. This study shows the results that perceived benefits and investment risk have an influence on student interest in investing in the Bibit Application. Meanwhile, perceived convenience and investment knowledge have no influence on student interest in investing in the Bibit Application.

Keywords: Perception of Benefits; Perception of Ease; Investment Risk; Investment Knowledge; Student Interest in Investing in the Bibit Application.

1. Pendahuluan

Pada saat ini, masyarakat mulai memiliki ketertarikan untuk melakukan investasi. Selain dikarenakan modal minimum yang ditawarkan sangat terjangkau, kemudahan yang ditawarkan dalam berinvestasi juga menjadi faktor pendorong mahasiswa dalam melakukan investasi. Jenis investasi yang banyak disukai oleh investor pemula adalah reksa dana, hal ini disebabkan karena risiko investasi yang masih relatif rendah. Saat melakukan investasi, investor harus melakukan hal yang bijak, mulai dari pemilihan agen reksa dana, jenis produk yang ditawarkan maupun manajemen investasi dan legalitasnya serta harus mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) agar keamanan berinvestasi terjamin. Berdasarkan

permasalahan ini, PT Bibit Tumbuh Bersama memperkenalkan aplikasi dan website reksa dana online untuk membantu Milenial serta Gen-Z agar lebih melek soal investasi. Aplikasi Bibit merupakan salah satu agen penjual efek reksa dana yang telah memiliki izin dan diawasi langsung oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Tujuan pembuatan Aplikasi Bibit untuk membantu masyarakat agar dapat langsung mengawali investasi dengan mudah dan mendapatkan risiko yang sesuai dengan tujuan keuangannya. Penggunaan aplikasi ini sangat mudah karena telah dilengkapi dengan teknologi “Robo Advisor”. Hasil survei yang dilakukan Katadata Insight Center (KIC) bersama Sisi+ serta Zigi.id, mengatakan Bibit adalah aplikasi yang paling banyak digunakan untuk investasi reksa dana. 71,9% responden mengaku menggunakan Aplikasi Bibit sebagai sarana media investasi online mereka.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara kepada mahasiswa yang telah melakukan investasi, banyak diantara para mahasiswa yang menggunakan Aplikasi Bibit. Selain biaya awal investasi yang rendah, mereka juga percaya pada Aplikasi Bibit dikarenakan sudah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dari hasil penelitian terdahulu yang diteliti oleh Taufik (2022), Gunawan dan Sustina (2021) dan Rulianti (2021) menyatakan bahwa variabel Persepsi Manfaat, Pengetahuan Investasi, Persepsi Kemudahan dan Risiko Investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan pada minat pengguna Aplikasi Bibit. Namun sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh Taufik (2022), Gunawan dan Suartina (2021) dan Rulianti (2021) variabel Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap minat pengguna Aplikasi Bibit. Sehingga terjadinya inkonsisten terhadap hasil penelitian.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh antara Faktor Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Aplikasi Bibit. Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior*, teori ini merupakan pengembangan Theory of Reasoned Action (Ajzen, 1991). Sebelum melakukan tindakan atau perilaku tertentu, maka manusia memikirkan implikasinya. Dalam teori ini, terdapat tiga komponen yang dapat mempengaruhi minat, yakni sikap terhadap perilaku (Attitude towards behavioral), norma subjektif (Subjective Norm) dan kontrol perilaku persepsian (Perceived Behavioral Control).

2. Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Aplikasi Bibit

Menurut Davis dalam Mangin *et al.*, (2008:14), Persepsi Manfaat didefinisikan sebagai suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan meningkatkan kinerja dalam bekerja, artinya bahwa adanya manfaat dari fasilitas Aplikasi Bibit akan mampu meningkatkan produktivitas kinerja bagi orang yang menggunakan fasilitas tersebut. Pernyataan di atas diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rulianti (2021) dan Lubis *et al.* (2022) menyatakan hasil dari penelitiannya bahwa Persepsi Manfaat berdampak positif pada minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit.

H₁: Persepsi Manfaat berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit

Pengaruh Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Aplikasi Bibit

Menurut Davis (2019:30), merupakan tingkat harapan pengguna terhadap besarnya usaha yang diperlukan untuk memanfaatkan suatu sistem. Bagi investor yang tidak memiliki cukup waktu dalam melakukan kegiatan investasi, PT Bibit Tumbuh Bersama menyediakan layanan reksa dana online. Layanan tersebut berupa Aplikasi Bibit memuat layanan jual beli reksa dana. Para pengguna mendapatkan saran berdasarkan survei yang sudah diisi saat mendaftarkan diri pada Aplikasi Bibit. Selain itu, terdapat teknologi Robo Advisor yang dapat membantu para pengguna dalam menentukan pembelian reksa dana yang terbaik.

Berdasarkan pernyataan di atas, penelitian terdahulu yang diteliti oleh Gunawan & Suartina (2021) dan Wulandari, Sinarwati & Punamawati (2017) yang menyatakan bahwa dari hasil peneliihan menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit

H₂: Persepsi Kemudahan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Aplikasi Bibit

Pengaruh Risiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Aplikasi Bibit

Risiko Investasi didefinisikan sebagai kemungkinan timbulnya perbedaan antara *return* yang sesungguhnya (*actual return*) serta *return* yang diharapkan (*expected return*). Setiap investor mengharapkan *return* yang tinggi sebanding dengan investasi yang dilakukan. Namun, setiap kegiatan yang dilakukan pasti ada dampak positif dan dampak negatif. Dalam hal ini dampak positif yang didapatkan seorang investor berupa *return*, sedangkan dampak negatif yang didapat berupa risiko (*risk*).

Investor berupaya meminimalisir berbagai kemunculan risiko baik risiko jangka panjang maupun risiko jangka pendek. Pada reksa dana online Aplikasi Bibit, memiliki manajer investasi yang bertugas mengelola dan menjaga dana para investor, sehingga para investor dan calon investor dapat meminimalisir rasa khawatir terhadap kemunculan Risiko Investasi. Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang diteliti oleh Aryanti, Saragih & Taringan (2022), Wulandari, Sinarwati & Purnamawati (2017) dan Nururrokhmah (2020) yang menyatakan bahwa Risiko Investasi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit.

H₃: Risiko Investasi Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Aplikasi Bibit

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Aplikasi Bibit

Menurut Wibowo, *et al.* (2018) Pengetahuan Investasi adalah suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang. Dengan adanya Pengetahuan Investasi mahasiswa diharapkan dapat melakukan kegiatan berinvestasi. Hal ini berkaitan dengan theory of planned behavior, dimana sikap individu akan mempelajari serta mengevaluasi sesuatu sehingga apabila seseorang memiliki minat untuk melakukan investasi, maka dia akan melakukan suatu tindakan agar keinginan dapat tercapai. Tindakan-tindakan tersebut dapat berupa mengikuti pelatihan mengenai investasi, menerima tawaran untuk berinvestasi dan melakukan investasi (Situmorang *et al.*, 2014).

Seorang individu mempunyai informasi mengenai investasi serta menyadari risiko terkait dengannya, maka berdampak pada minatnya berinvestasi pada pasar modal (Kusmawati, 2011). Pernyataan ini relevan dengan hasil penelitian Veronika, Mashuni & Anwar (2022), Sahputra, Junaidi & Putra (2020) dan Aryanti, Saragih & Tarigan (2022) dimana hasil penellitan menyatakan bahwa Pengetahuan Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit.

H₄: Pengaruh Pengetahuan Berpengaruh Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Aplikasi Bibit

3. Metode dan Analisis Data

Populasi merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang memiliki karakteristik tertentu sehingga dapat digunakan untuk membuat kesimpulan (Chandrarini, 2017). Penelitian ini memiliki populasi Mahasiswa S1 Universitas Merdeka Malang yang sudah dan pernah menggunakan Aplikasi Bibit sebagai sarana investasinya. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa Purposive Sampling. Penentuan besar sampel yang digunakan untuk penelitian ini didasarkan pada teori Roscoe (1975), di mana jumlah minimum dari total sampel responden adalah 10 kali dari variabel yang diteliti. Sehingga dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen dan satu variabel dependen. Maka jumlah minimal sampel yang dibutuhkan berjumlah 50 responden. Sampel pada penelitian ini berjumlah sebanyak 64 orang responden, di mana data ini didapatkan melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert yang disebarkan melalui google form.

Jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif yang bersifat primer yang didapatkan langsung dari objek penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut Sugiyono (2014:230), kuesioner merupakan teknik pengumpulan data di mana peneliti memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa statistik deskriptif, uji kualitas data (terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas serta uji heteroskedastisitas) dan uji hipotesis (terdiri dari regresi linear berganda, uji f, uji R² dan uji t) dengan aplikasi SPSS (Statistical Package for Social Sciens) versi 23 sebagai alat pengolah data.

4. Hasil

Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan model regresi dengan variabel independen yang jumlahnya lebih dari 1. Analisis ini berguna untuk menguji seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$

Table 1
Regresi Linear Berganda

Variabel	Standardized Coefficients	Std. Error	t	P.
Persepsi Manfaat (X1)	0,437	0,182	3,704	0,000
Persepsi Kemudahan (X2)	0,090	0,091	0,909	0,367
Risiko Investasi (X3)	0,316	0,125	2,748	0,008
Pengetahuan Investasi (X4)	0,112	0,116	1,167	0,248

Sumber data: Output SPSS 23 (Data Diolah 2023)

Setelah dilakukan perhitungan regresi linear berganda yang ditunjukkan tabel di atas, persamaan garis regresinya adalah:

$$Y = 2,914 + 0,672X_1 + 0,083X_2 + 0,343X_3 + 0,135X_4$$

Berdasarkan model persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat diketahui bahwa:

Nilai konstanta (α)

Bernilai 2,914, jika variabel dependen independen diasumsikan 0 maka nilai variabel dependen sebesar 2,914. Sehingga menunjukkan bahwa variabel Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi bernilai 0 maka minat investasi sebesar 2,914.

Persepsi Manfaat (X1)

Nilai koefisien regresi untuk variabel persepsi manfaat sebesar 0,437 dan nilai t sebesar 3,704 (P = 0,000 atau p < 5%). Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit adalah signifikan secara statistik pada $\alpha = 0\%$.

Persepsi Kemudahan (X2)

Nilai koefisien regresi untuk variabel persepsi kemudahan sebesar 0,090 dan nilai t sebesar 0,909 (P = 0,367 atau p > 5%). Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi manfaat terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit adalah tidak signifikan secara statistik pada $\alpha = 36,7\%$.

Risiko Investasi (X3)

Nilai koefisien regresi untuk variabel risiko investasi sebesar 0,316 dan nilai t sebesar 2,748 (P = 0,008 atau p < 5%). Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh risiko investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit adalah signifikan secara statistik pada $\alpha = 0,8\%$.

Pengetahuan Investasi (X4)

Nilai koefisien regresi untuk variabel persepsi kemudahan sebesar 0,112 dan nilai t sebesar 1,167 (P = 0,248 atau p > 5%). Hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi manfaat terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit adalah tidak signifikan secara statistik pada $\alpha = 24,8\%$.

Uji F

Kriteria pengujianya adalah menunjukkan besaran nilai F dan nilai signifikansi p. Jika hasil analisis menunjukkan p < 0,05 maka model persamaan regresinya signifikan pada level alpha sebesar 5%, sehingga disimpulkan model yang diformulasikan pada persamaan regresi linear berganda sudah tepat. Sebaliknya jika hasil analisis menunjukkan nilai p > 0,05 maka regresinya tidak signifikan pada level alpha sebesar 5%, sehingga disimpulkan model yang diformulasikan pada persamaan regresi linear berganda belum tepat (Chandrarini, 2017).

Table 2
Uji F

	Mean Square	F	Sig.
Regression	109,913	45,521	0,000 ^b
Residual	2,415		

Sumber data: Output SPSS 23 (Data Diolah 2023)

Berdasarkan data hasil analisis ANOVA pada uji F nilai signifikannya sebesar 0,000, dibandingkan dengan nilai α (α) yakni 0,05 atau 5% maka model persamaan regresinya signifikan. Kesimpulan dari hasil analisis ini, bahwa variabel Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi di Aplikasi Bibit.

Uji R²

Uji determinasi (R²) adalah besaran yang menunjukkan ukuran keseimbangan variasi variabel bebas yang mampu menjelaskan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1.

Table 3
Uji R²

Adjusted R Square
0,739

Sumber data: Output SPSS 23 (Data Diolah 2023)

Berdasarkan tabel hasil pengujian persamaan menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R² = 0,739*) artinya besarnya variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 73,9%. Sedangkan sisanya 26,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Uji t

Kriteria pengujiannya adalah dengan menunjukkan besaran nilai t dan nilai signifikansi dengan nilai α 0,05 atau 5%, lalu dibandingkan t hitung dengan t tabel. Jika analisis menunjukkan nilai $p < 0,05$ pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen secara statistik signifikan pada level α sebesar 5%. Sebaliknya jika nilai $p > 0,05$ pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen secara statistik tidak signifikan.

t tabel dapat di hitung dengan rumus:

$$t \text{ tabel} = (\alpha/2; n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = 0,05/2; 64-4-1,$$

sehingga t tabel pada penelitian ini = 0,025 ; 59 atau 2,001 pada tabel distribusi nilai t.

Table 4
Uji t

	Sig.	Keterangan
Persepsi Manfaat (X1)	0,000	Berpengaruh
Persepsi Kemudahan (X2)	0,367	Tidak berpengaruh
Risiko Investasi (X3)	0,008	Berpengaruh
Pengetahuan Investasi (X4)	0,248	Tidak berpengaruh

Sumber data: Output SPSS 23 (Data Diolah 2023)

Hasil uji t di atas, dilihat dari nilai sig. dan t hitung yang dibandingkan dengan nilai t tabel, maka di jelaskan sebagai berikut:

Persepsi Manfaat (X1) memiliki nilai 0,000 (sig.) Yang artinya $< 0,05$ dan nilai t hitung 3,704 $>$ t tabel (2,001) maka secara statistik berpengaruh signifikan terhadap variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Aplikasi Bibit (Y) pada level α . Persepsi Kemudahan (X2), memiliki nilai sig. 0,367 yang artinya $> 0,05$ dan nilai t hitung 0,909 $<$ t tabel (2,001) yang berarti tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Aplikasi Bibit (Y) pada level α .

Risiko Investasi (X3) memiliki nilai sig. 0,008 yang artinya $< 0,05$ dan nilai t hitung 2,748 $>$ t tabel (2,001) yang berarti berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Aplikasi Bibit (Y) pada level α .

Pengetahuan Investasi (X4) memiliki nilai sig. 0,248 Yang artinya $> 0,05$ dan nilai t hitung 1,167 $<$ t tabel (2,001) yang berarti tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel variabel Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Aplikasi Bibit (Y) pada level α .

5. Pembahasan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji hipotesis dan mengetahui pengaruh variabel Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Risiko Investasi dan Pengetahuan Investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit. Pembahasan setiap variabel akan disajikan sebagai berikut:

Pengaruh Persepsi Manfaat (X1) terhadap minat Mahasiswa Berinvestasi di Aplikasi Bibit

Nilai regresi menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 atau $<0,05$, sehingga hasil penelitian ini menyatakan bahwa Persepsi Manfaat memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Hal ini juga serupa dengan hasil uji t di mana Persepsi Manfaat berpengaruh signifikan secara statistik pada level alpha.

Hasil hipotesis sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* oleh (Ajzen, 2005). Di mana teori ini mengemukakan sikap di mana seseorang akan mempelajari atas sesuatu, sehingga apabila seseorang memiliki minat melakukan suatu hal, maka ia akan mengambil sebuah tindakan untuk memenuhi keinginannya. Pada penelitian ini, Persepsi Manfaat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit. Hal ini disebabkan adanya kepercayaan dan pemahaman terhadap manfaat yang diberikan di masa depan dan terdapat minat untuk melakukan investasi pada Aplikasi Bibit.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh Rulianti (2020) di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Persepsi Manfaat berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Namun, berbanding terbalik dengan hasil penelitian Lubis et al., (2022) bawa variabel Persepsi Manfaat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap minat Mahasiswa Berinvestasi di Aplikasi Bibit

Nilai regresi yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,367 atau $>0,05$, sehingga hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Hal ini juga serupa dengan hasil uji t di mana Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh signifikan secara statistik pada level alpha.

Pada kenyataannya, Persepsi Kemudahan tidak sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* yang mengemukakan sikap di mana seseorang akan mempelajari atas sesuatu, sehingga apabila seseorang memiliki minat melakukan suatu hal, maka ia akan mengambil sebuah tindakan untuk memenuhi keinginannya. Pada penelitian ini, Persepsi Kemudahan tidak mempengaruhi seseorang minat seorang mahasiswa dalam mengambil tindakan berinvestasi pada Aplikasi Bibit. Hal ini disebabkan oleh kemudahan dalam menerima atau menghadapi teknologi yang berkaitan kegiatan sehari-hari masih sulit diterapkan.

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh Nururrokhmah (2020) di mana hasil penelitiannya menunjukkan variabel Persepsi Kemudahan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Namun, berbanding terbalik dengan hasil penelitian Gunawan dan Suartina (2021) yang menunjukkan bawa variabel Persepsi Kemudahan berpengaruh secara signifikan pada minat investasi.

Pengaruh Risiko Investasi terhadap minat Mahasiswa Berinvestasi di Aplikasi Bibit

Nilai regresi yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,008 atau $<0,05$, sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan Risiko Investasi memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Hal ini juga serupa dengan hasil uji t di mana Risiko Investasi berpengaruh signifikan secara statistik pada level alpha.

Hasil hipotesis sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* oleh (Ajzen, 2005). Di mana teori ini mengemukakan sikap di mana seseorang akan melakukan penelitian atas sesuatu, sehingga apabila seseorang akan mempelajari atas sesuatu, sehingga apabila seseorang memiliki minat melakukan suatu hal, maka ia akan mengambil sebuah tindakan untuk memenuhi keinginannya. Pada penelitian ini, Risiko Investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit. Hal ini disebabkan adanya kepercayaan akan keamanan privasi dan pemahaman akan pendapatan keuangan sebanding dengan risiko yang diterima di masa depan sehingga terdapat minat untuk melakukan investasi pada Aplikasi Bibit.

Hasil penelitian ini juga di dukung oleh Sahputra, Junaidi, Putra (2020) di mana hasil penelitiannya menunjukkan variabel Risiko Investasi berpengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Namun, berbanding terbalik dengan hasil penelitian Rulianti (2020) yang menunjukkan bawa variabel Risiko Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi terhadap minat Mahasiswa Berinvestasi di Aplikasi Bibit

Nilai regresi yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,192 atau $>0,05$, sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan variabel Pengetahuan Investasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat investasi. Hal ini juga serupa dengan hasil uji t di mana Pengetahuan Investasi tidak berpengaruh signifikan secara statistik pada level alpha.

Hasil hipotesis tidak sesuai dengan *Theory of Planned Behavior* oleh (Ajzen, 2005). Di mana teori ini mengemukakan sikap di mana seseorang akan melakukan penelitian atas sesuatu, sehingga apabila seseorang memiliki minat melakukan suatu hal, maka ia akan melakukan sebuah tindakan untuk mencapai keinginannya. Pada penelitian ini, Pengetahuan Investasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit. Hal ini disebabkan adanya pemahaman baik pengetahuan dasar investasi hingga pengetahuan terhadap Aplikasi Bibit, baik didapat melalui pelatihan, seminar, iklan maupun perkuliahan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit sehingga minat yang dimiliki tidak dapat mempengaruhi tindakan mahasiswa untuk melakukan investasi pada Aplikasi Bibit.

Hasil penelitian ini di dukung oleh Aini, Maslichah & Junaidi (2019) di mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Namun, berbanding terbalik dengan hasil penelitian Veronika, Mashuni & Anwar (2022) yang menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Investasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap minat investasi.

6. Kesimpulan, Saran dan Keterbatasan Penelitian

Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan analisis, kesimpulan yang dapat di tarik oleh peneliti yaitu:

Persepsi Manfaat secara statistik bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit, Hal ini disebabkan oleh kepercayaan mahasiswa bahwa melakukan investasi di Aplikasi Bibit dapat menghemat waktu.

Persepsi Kemudahan memiliki nilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit, Meskipun pada penelitian ini persepsi kemudahan memiliki nilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap minat seorang mahasiswa dalam mengambil tindakan berinvestasi pada Aplikasi Bibit, tetapi mahasiswa percaya bahwa berinvestasi pada Aplikasi Bibit dapat menghemat waktu dan berkat adanya sistem Robo Advisor mahasiswa atau pengguna dapat memilih jenis investasi yang tepat.

Risiko Investasi secara statistik bernilai positif dan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit, Pada penelitian ini, risiko investasi mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit. Hal ini disebabkan adanya kekhawatiran yang tinggi terhadap data pribadi mereka tidak terjaga dengan baik. Namun, pengguna tidak mengkhawatirkan keuntungan yang diperoleh dari investasi karena sudah memiliki penasihat keuangan. Sehingga sebagai pengguna Aplikasi Bibit, mahasiswa percaya bahwa keuntungan yang diterima sebanding dengan risiko yang ditanggung.

Pengetahuan Investasi memiliki nilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit, Meskipun pada penelitian ini pengetahuan investasi memiliki nilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan secara statistik terhadap minat seorang mahasiswa dalam mengambil tindakan berinvestasi pada Aplikasi Bibit, tetapi mahasiswa percaya bahwa sebelum berinvestasi pada Aplikasi Bibit mahasiswa menyetujui bahwa harus mengetahui apasaja produk-produk yang ditawarkan di Aplikasi Bibit. Sebelum memulai investasi, calon investor biasanya telah memahami tentang pengetahuan dasar investasi, pada Aplikasi Bibit seseorang yang tidak paham tentang investasi pun bisa melakukan investasi. Hal ini disebabkan oleh adanya sistem Robo Advisor sebagai penasihat keuangan sehingga calon investor dengan mudah berinvestasi di Aplikasi Bibit. Namun, Mahasiswa juga meyakini bahwa menguasai pemahaman dasar investasi di Aplikasi Bibit itu sebuah kewajiban.

Saran

Berdasarkan keterbatasan di atas, maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat dan risiko investasi memiliki nilai positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Aplikasi Bibit. Saya berharap agar di masa depan Aplikasi Bibit dapat lebih meyakinkan pengguna bahwa risiko yang diterima tidak mengkhawatirkan dengan adanya proses jual beli yang lebih mudah dan dapat membawa keuntungan yang lebih baik bagi pengguna.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan pengetahuan investasi memiliki nilai negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan Minat Mahasiswa Berinvestasi di Aplikasi Bibit, besar harapan saya agar para pengguna Aplikasi Bibit lebih memperhatikan baik iklan maupun seminar mengenai pengetahuan dasar investasi agar lebih mudah dalam berinvestasi.

Penelitian selanjutnya disarankan menambah jurnal referensi yang lebih banyak lagi, peneliti juga bisa menggunakan populasi dan sampel yang lebih luas dan spesifik.

Saran selanjutnya agar peneliti menambah faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di Aplikasi Bibit,

References

Aini, N., Maslichah, & Junaidi. (2019). Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Investasi, Modal Minimum Investasi, Return, Risiko dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Kota Malang). *E-JRA 08*, 18-52.

- Ajzen, I. (1991). The Theory Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 178-211. Retrieved from <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/074959789190020T?via%3Dihub>
- Ajzen, I. (2005). *Attitudes Personality And Behaviour*. Berkshire: McGraw-Hill Education.
- bibit. (2022, juni 11). Retrieved September 30, 2022, from Tahukah Kamu Apa Itu Aplikasi Bibit? Begini Cara Registrasi Dan Belinya!: <https://artikel.bibit.id/investasi1/tahukah-kamu-apa-itu-aplikasi-bibit-begini-cara-registrasi-dan-belinya>
- Chandrarini, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8th ed)*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS Edisi Sembilan*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. M., & Suartina, I. W. (2021). Pengaruh Perceived Ease Of Use, Product Knowledge, Dan Trust Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Reksadana Bibit (Studi Kasus Pengguna Platform Digital Fintech Bibit). *Jurnal Manajemen, Kewirausahaan Dan Pariwisata*, 1 (4).
- Lubis, D., Wahyuni, K. T., Mahanani, Y., & Riyadi, A. H. (2022). Why does the young generation invest in sharia mutual funds on the Bibit platform? *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 8(2), 264-279.
- Market Watch. (2021, oktober 3). *Bibit dan Ajaib Masuk ke Deretan Aplikasi Reksa Dana Terbaik*. Retrieved September 27, 2022, from <https://www.idxchannel.com/market-news/bibit-dan-ajaib-masuk-ke-deretan-aplikasi-reksa-dana-terbaik>
- Nururrokhmah, D. U. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Melalui Reksa Dana Online Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2019 (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Yogyakarta).
- Roscoe, J. T. (1975). *Fundamental research statistics for the behavioural sciences (2d ed)*. New York: Holt Rinehart & Winston.
- Rulianti, G. E. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Individu Dalam Berinvestasi Reksa Dana Di Aplikasi BIBIT (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Angkatan 2017-2020, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya).
- Sahputra, H., Junaidi, A., & Putra, M. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Di Universitas Swasta Di Kota Bengkulu). *Jurnal Ilmiah Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi Islam*, 3(2).
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik, F. S. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Reksa Dana Online (Studi Pada Mahasiswa Pengguna Reksa Dana Online).
- Veronika, T. A., Mashuni, A. W., & Anwar, S. A. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Reksadana (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unisma). *Vol 11. No 06 (2022)*.